

Manajemen integrasi al-Qur'an dalam pembelajaran matematika di MA al-Ma'arif Singosari: Langkah awal menuju pembelajaran terintegrasi al-Qur'an

Khoirunnisak

Program Studi Tadris Matematika, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: khrnisak23@gmail.com

Kata Kunci:

Matematika, Al-Qur'an
Hadist, Manajemen,
Integrasi

Keywords:

Mathematics, Al-Qur'an
Hadith, Management,
Integration

ABSTRAK

Pembelajaran matematika di Madrasah Aliyah (MA) Al-Ma'arif Singosari Kabupaten Malang masih belum terintegrasi dengan Al-Qur'an-Hadits. hal ini dilihat dari hasil observasi yang dilakukan secara partisipan terstruktur dan wawancara terstruktur dengan mengacu pada pedoman observasi dan pedoman wawancara yang telah dibuat. Dari perangkat pembelajaran MA Al-Ma'arif Singosari belum mengintegrasikan dan hanya memberikan apresepsi secara umum yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari tanpa mengaitkan dengan Al-Qur'an Hadits. Kesiapan guru dalam pembelajaran matematika terintegrasi masih memerlukan persiapan-persiapan yang cukup banyak, baik terkait media berupa modul atau bahan ajar. Sedangkan dari siswa mereka merasa tertarik jika pembelajaran matematika diintegrasikan dengan Al-Qur'an Hadits. Sehingga untuk melaksanakan pembelajaran matematika terintegrasi Al-Qur'an Hadits perlu mempertimbangkan kesiapan baik dari guru, siswa, dan elemen-elemen lainnya yang terlibat.

ABSTRACT

Mathematics learning at MA Al-Ma'arif Singosari is still not integrated with the Al-Qur'an Hadits. This can be seen from the results of observations made in a structured participant manner and structured interviews with reference to the observation guidelines and interview guidelines that have been made. From the learning tools MA Al-Ma'arif Singosari has not integrated and only provides general perceptions related to everyday life without linking it to the Al-Qur'an Hadits. Teacher readiness in integrated mathematics learning still requires quite a lot of preparations, both related to media in the form of modules or teaching materials. Meanwhile, their students feel interested if learning mathematics is integrated with the Al-Qur'an Hadits. So that to carry out integrated mathematics learning of the Qur'an Hadits it is necessary to consider the readiness of both the teacher, students and other elements involved.

Pendahuluan

Pendidikan terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Baik pada sistem persiapan, pelaksanaan, evaluasi, hingga sumberdaya manusia didalamnya. Setiap tahun baik dari pemerintah atau Menteri pendidikan hingga masing-masing sekolah terus menciptakan dan membuat inovasi baru, demi meningkatkan kualitas dan mencapai tujuan dari pendidikan yang lebih baik. Salah satu inovasi di bidang pendidikan yang saat ini sedang menjadi perbincangan adalah pengembangan pembelajaran



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

terintegrasi islam atau pembelajaran dengan berdasarkan pada Al-Qur'an Hadits. Pembelajaran terintegrasi ini terus dikembangkan dalam berbagai bidang keilmuan dalam pembelajaran, salah satunya dalam pembelajaran matematika.

Pembelajaran terintegrasi islam adalah mengaitkan atau menyatukan pembelajaran dengan ajaran-ajaran dalam agama islam. Pembelajaran matematika terintegrasi islam adalah pembelajaran dengan mengaitkan nilai-nilai dan konsep matematika dalam Al-Qur'an Hadits kepada siswa dalam pembelajaran. Namun dalam mengintegrasikan, seseorang memerlukan kemampuan pemahaman Al-Qur'an Hadits yang baik. Hal ini, sebagaimana pendapat Iskandar dalam Sugilar et al. (2019), menyatakan bahwa tantangan zaman akan dapat diselesaikan dengan integrasi islam dalam pembelajaran.

Hal tersebut juga sejalan dengan tujuan dari pendidikan yang tertuang dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak. Sebagaimana firman Allah SWT dalam tujuan penciptaan manusia QS. Adz-Dzariyat ayat 56 yang berarti "*Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdi kepada-Ku*". Selain itu, tujuan penciptaan manusia juga sebagaimana dalam QS. Al Baqarah ayat 30, tentang penciptaan manusia sebagai khalifah di bumi. Sehingga, agar mampu menjadi seorang khalifah Allah membekali manusia dengan ilmu pengetahuan, salah satunya dengan mempelajari matematika. Karena di dalam matematika ada banyak hal berkaitan dengan agama. Dalam praktiknya agama membutuhkan matematika dan matematika juga perlu dibimbing agama (Abdussakir, 2017b).

Dalam mengintegrasikan pembelajaran matematika dengan nilai-nilai keislaman dapat dilakukan dengan beberapa hal diantaranya: 1) melalui media pembelajaran matematika seperti penelitian yang dilakukan oleh Safitri et al. (2020) yang mengembangkan media film animasi dengan menerapkan aturan ekonomi islam, 2) melalui penanaman nilai-nilai matematika yang ada dalam Al-Qur'an dengan penganalogan, sebagaimana penjabaran yang dilakukan Abdussakir (2017a), dan 3) melalui integrasi islam yang diterapkan melalui strategi pembelajaran yang dilakukan oleh Rossidy et al. (2022) dengan tujuan untuk meningkatkan sikap spiritual siswa.

Melalui pembelajaran matematika terintegrasi islam maka intelektual dan spiritual pelajar muslim menjadi seimbang. Sehingga mampu mencetak generasi matematikawan muslim dan mampu mencapai kejayaan islam dalam bidang sains dan teknologi di bidang matematika. Pengembangan pembelajaran matematika terintegrasi adalah awal untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, sehingga perlu direalisasikan dan diterapkan. Maka, MA Al-Ma'arif Singosari mulai melakukan manajemen pembelajaran matematika terintegrasi Islam melalui beberapa persiapan dan perencanaan. Selain karena pembelajaran matematika terintegrasi islam yang sesuai dengan visi misi dari tujuan sekolah, pembelajaran matematika terintegrasi juga diharapkan mampu mengatasi pandangan terkait dikotomi ilmu di lingkungan siswa dan masyarakat.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi. Teknik pengumpulan data melalui observasi ini bertujuan untuk melihat perilaku manusia dan proses kerja dengan objek yang tidak terlalu besar (Sugiyono, 2021). Dalam observasi ini observer menggunakan observasi partisipan dengan tujuan untuk menggali dan mendapat informasi lebih mendalam secara sistematis terkait pembelajaran matematika berbasis Al-Qur'an Hadits dengan mengacu pada pedoman observasi yang telah dibuat.

Dalam observasi ini, observer juga melakukan wawancara, dengan menggunakan jenis wawancara observasi partisipan terstruktur dengan tujuan untuk menggali dan mendapat informasi lebih mendalam secara sistematis terkait pembelajaran matematika berbasis Al-Qur'an Hadits dengan mengacu pada pedoman wawancara. Wawancara dilakukan kepada beberapa subjek dengan tujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi secara utuh dan menyeluruh, serta mendalam.

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi MA Al-Ma'arif Singosari pada pembelajaran matematika belum menerapkan matematika berbasis Al-Qur'an Hadits secara terstruktur di dalam pembelajaran matematika. Meski demikian, sejalan dengan visi misi dari madrasah sendiri Waka Kurikulum sekolah telah menyampaikan dan berusaha mendorong bapak ibu guru untuk menyampaikan pembelajaran dengan integrasi pada apa yang ada di dalam Al-Qur'an Hadits. Persiapan dan perencanaan pembelajaran kearah integrasi mulai dilakukan. Selain itu, persiapan dan perencanaan, serta pandangan menuju ke arah pembelajaran terintegrasi bertujuan agar tidak adanya pandangan akan dikotomi ilmu atau pengkategorian ilmu.

Gambar 1. Foto Bersama Waka Kurikulum MA Al-Ma'arif Singosari



Sumber: Dokumentasi Wawancara dengan Waka Kurikulum

Hal ini karena masih banyak siswa menganggap bahwa ilmu agama dan ilmu umum itu tidak berkaitan, serta mempelajari ilmu agama lebih penting daripada ilmu umum. Ditambah lagi lingkungan pendidikan ini sangat dekat dan kental dengan budaya pondok pesantren. Dengan pembelajaran terintegrasi Islam, diharapkan tidak ada lagi pengkategorian atau dikotomi ilmu pengetahuan karena keduanya saling memberi manfaat bagi kehidupan manusia. Dengan integrasi ilmu Alquran dan matematika diharapkan pembelajaran matematika yang dilaksanakan menjadi lebih mudah dipahami

dan mampu mengantarkan para pelajar memiliki pengetahuan, kepribadian, dan wawasan yang lebih utuh (Harahap, 2018).

Pembelajaran yang diterapkan di MA Al-Ma'arif Singosari saat ini dalam pembelajaran baik matematika atau mata pelajaran lainnya mengacu pada kurikulum 2013 modifikasi. Dimana dalam proses pembelajaran matematika guru lebih menekankan pada kemampuan tidak hanya menyelesaikan soal namun juga mampu membuat dan menentukan bagian-bagiannya, misal mampu menunjukkan batas ruang suatu bangun ruang dengan membuat sebuah kerangka bangunnya untuk diterapkan dan ditunjukkan bagian-bagiannya. Sehingga siswa lebih mudah memahami dan lebih ingat karena langsung pada penerapan. Dan direncanakan untuk tahun ajaran baru mulai diterapkan kurikulum merdeka. Untuk RPP yang digunakan dalam pembelajaran, sekolah memberikan sebuah template dengan bentuk RPP satu lembar.

Modul atau bahan ajar yang digunakan di MA Al-Ma'arif Singosari dalam pembelajaran matematika belum terintegrasi al-Qur'an Hadits karena masih menggunakan buku paket umum yang tersedia di perpustakaan sekolah. Untuk pembuatan modul sendiri, direncanakan pada bulan Desember akhir tahun ini, hal ini karena mengacu pada kurikulum merdeka yang akan ditetapkan yang mengharuskan guru untuk membuat modul sendiri.

Gambar 2. Wawancara dengan guru matematika (Bu Iswa).



Sumber: Dokumentasi Wawancara dengan Guru

Pada proses inilah jika nantinya rencana terkait integrasi matematika berbasis Al-Qur'an Hadits diterapkan, guru dapat menyusun dan sekaligus membuat modul yang terintegrasi Al-Qur'an Hadits. Hal ini, sebagaimana dari hasil observasi dengan waka kurikulum, menjelaskan bahwa dalam pengintegrasian sendiri guru perlu mengakomodir atau menghubungkan, materi dalam matematika yang berkaitan dengan Al-Qur'an Hadits, misalnya seperti QS. AnNisa yang membahas terkait warisan. Proses untuk menuju pembuatan modul dilakukan dengan mengadakan workshop atau pelatihan kepada bapak ibu guru.

Kemudian terkait evaluasi dan LKPD dalam pembelajaran matematika untuk saat ini menggunakan LKPD yang ada di dalam LKS. Pendalaman materi matematika dilakukan guru dengan memberikan latihan soal, pemberian remedial dilakukan ketika rata-rata siswa masih kurang dari ketuntasan yang ditetapkan. Sedangkan untuk

pemberian pengayaan dilakukan menjelang ujian tengah semester atau ujian akhir semester.

Untuk memberikan variasi dalam proses pembelajaran guru menggunakan media computer, pemberian tugas proyek, seperti membuat bangun dari sedotan plastik. Selain itu di dalam kelas, proses pembelajaran dilakukan secara interaktif dengan presentasi, sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan materi yang dipelajari mudah dipahami. Pembelajaran di kelas dilakukan dengan media LCD Proyektor. Untuk penerapan atau pengeintegrasian pembelajaran hanya dilakukan guru pada awal pembelajaran, yaitu dengan mengaitkan pembelajaran dengan kejadian atau hal-hal yang relevan dengan kehidupan secara umum.

Gambar 3. Observasi Kegiatan Pembelajaran Matematika di Kelas II MIA 3



Sumber: Observasi Kelas

Guru sebagai pelaksana pembelajaran memerlukan persiapan-persiapan yang mana, sebelum diterapkannya pembelajaran dengan kurikulum merdeka integrasi. Dari segi kompetensi pedagogik, guru dalam pembelajaran matematika terintegrasi memerlukan persiapan-persiapan, baik dari segi ilmu guru harus banyak mengetahui apa saja yang dapat dikaitkan antara matematika dengan al-Qur'an Hadits. kemudian dari segi profesional, guru perlu menjalin komunikasi dan Kerjasama yang baik dengan antar guru matematika. Di sekolah, guru matematika mengadakan forum MGMP untuk saling berdiskusi dan berbagi trik terkait permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran matematika.

Gambar 4. Wawancara siswa terkait Integrasi matematika



Sumber: Dokumentasi Wawancara Siswa Peserta KSM

Dalam pelaksanaan KSM (Kompetisi Sains Madarasah), sekolah memberikan bimbingan dan dampingan melalui guru matematika sendiri dan juga seorang ahli dari luar sekolah. Dalam pelaksanaan bimbingan, siswa yang mengikuti KSM akan diberikan latihan soal dan materi. Berdasarkan pada pandangan siswa dan guru penerapan pembelajaran matematika terintegrasi Al-Qur'an Hadits akan membuat pembelajaran matematika menjadi menyenangkan dan tidak hanya ilmu umum atau agama saja yang diketahui, namun keterkaitannya dan manfaatnya.

Kesimpulan dan Saran

Pembelajaran matematika terintegrasi di MA Al-Ma'arif Singosari masih belum dilakukan untuk saat ini dan masih akan dilakukan. Hal ini melihat beberapa kesiapan baik dari guru, siswa, dan elemen-elemen lainnya yang terlibat. Untuk langkah awal menuju pembelajaran matematika terintegrasi sekolah akan memberikan pelatihan atau workshop kepada bapak ibu guru. Persiapan dari perangkat pembelajaran, kesiapan guru, dan kesiapan siswa perlu diperhatikan. Agar tujuan dari pembelajaran matematika dengan integrasi Al-Qur'an Hadits bisa terlaksana dengan baik dan sejalan dengan visi misi dari madrasah itu sendiri.

Daftar Pustaka

Abdussakir. (2017a). Internalisasi Nilai-nilai Islami dalam Pembelajaran Matematika dengan Strategi Analogi. *Seminar Nasional Integrasi Matematika Dan Nilai Islami (SI MaNIS) 2017* oleh Jurusan Matematika FST UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 14.

Abdussakir, R. (2017b). Model Integrasi Matematika dan Al-Quran serta Praktik Pembelajarannya. April, 1–16.

Harahap, A. (2018). *Integrasi Alquran dan Materi Pembelajaran Kurikulum Sains pada Tingkat Sekolah di Indonesia : Langkah Menuju Kurikulum Sains Berbasis Alquran*. 9, 21–46.

Rossidy, I., Luthfi, Muhammad, D., & Fahmi, Fadli, D. (2022). Strategi Implementasi Model Pembelajaran Integrasi Sains dan Islam Dalam Meningkatkan Sikap Spiritual di Madrasah Al-Islam Jamsaren Islamic Integrated Boarding School Surakarta. 67–71. <http://repository.uin-malang.ac.id/13586/1/13586.pdf>

Safitri, W. Y., Retnawati, H., & Rofiki, I. (2020). Pengembangan Film Animasi Aritmetika Sosial Berbasis Ekonomi Syariah untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa MTs. 7(2), 195–209. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/analisa/index>

Sugilar, H., Rachmawati, T. K., Nuraida, I., Matematika, P. P., Sunan, U. I. N., & Djati, G. (2019). *Integrasi , Interkoneksi Matematika Agama dan Budaya*. 5(2), 189–198. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/analisa/index>

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)* (Apri Nuryanto (ed.); 3rd ed.). CV Alfabeta.